

**PENERAPAN PROGRAM *MYOB* SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI DI SMKN 2 PALANGKA RAYA**

**The Implementation of *MYOB* Program as A Learning Resource In Accounting Learning On The Eleventh Grade Students of SMKN 2 Palangka Raya**

**Oleh: Arna Purtina**

e-mail : [arnapurtina777@gmail.com](mailto:arnapurtina777@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis tentang: (1) Penerapan program *MYOB* sebagai sumber belajar dalam pembelajaran akuntansi, (2) Faktor pendukung dan penghambat program *MYOB* sebagai sumber belajar dalam pembelajaran akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sebagai informan utama adalah guru akuntansi, siswa kelas XI Akuntansi dan Operator laboratorium. Pemilihan informan menggunakan *purposive sampling*. Dengan prosedur pengolahan data mulai dari tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan program *MYOB* pada SMK Negeri 2 Palangka Raya, adanya input proses dan output dalam pembelajaran akuntansi. Jenis Program *MYOB* yang dipelajari sekarang hanya program *MYOB Accounting*. Dari program *MYOB* siswa mendapatkan pemahaman dalam belajar akuntansi, meskipun ada kesulitan mereka mengatasi dengan bekerja sama dengan teman-teman. Program ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar karena dapat mencapai mencapai kompetensi tertentu. (2) Faktor pendukung program *MYOB* sebagai sumber belajar dalam pembelajaran akuntansi. Faktor pendukung: (a) Tersedia laptop, LCD di Laboratorium sangat mendukung proses pembelajaran, (b) Siswa memiliki kemauan yang kuat dan disiplin yang tinggi serta adanya perhatian dan pengawasan orang tua akan lebih bersemangat dalam belajar akan menimbulkan ketekunan belajar yang pada akhirnya akan mudah dalam meraih prestasi belajar yang optimal. Faktor penghambat: (1) Faktor Intern: laptop sering lambat saat digunakan akibat virus, program *MYOB* yang di pelajari hanya program *MYOB Accounting*, kurangnya rasa tanggung jawab dalam menggunakan fasilitas laboratorium akuntansi jumlah laptop masih minim, menu dalam program *MYOB* tersedia dalam bahasa inggris, kemampuan pemahaman siswa saat pembelajaran berbeda-beda. (2) Faktor Ekstern: listrik padam mengakibatkan aktivitas praktek terhambat, laboratorium akuntansi digunakan secara bergantian.

Kata Kunci : Penerapan, Program *MYOB*, Sumber Belajar

**ABSTRACT**

The objective of this study is to describe and analyze: (1) The implementation of *MYOB* program as a learning resource in accounting learning, (2) The proponent and obstacle factors of *MYOB* program as a learning resource in accounting learning. This study used qualitative descriptive approach, by using observation method, interview and documentation as the data collection. The main informants were accounting teachers, the students of the eleventh grade of Accounting and the laboratory operators. The selection of informants used *purposive sampling*. The procedure of processing data was started from the data reduction phase, data presentation, and drawing of the conclusion/verification. The results showed that: (1) The implementation of *MYOB Accounting* program at SMK Negeri 2 Palangka Raya was the input and output process in accounting learning. The kind of *MYOB* program that was learned now only *MYOB accounting* program. From the *MYOB* program, the students got the comprehension in learning accountancy well, although there were some difficulties that they overcame by working with their friend. Then, this program can be used as a source of learning because it can achieve learning goals or achieve certain competencies. (2)

Supporting factors of MYOB program as a learning resource in accounting learning. Supporting factors: (a) Available notebook, LCD in Laboratorium strongly support the learning process, (b) Students had strong willingness and high discipline also the attention and supervision of parents will be more enthusiastic in learning so that will lead to diligence learned which will eventually easy to achieve an optimal learning achievement. Inhibiting factors: (1) Intern factors (a) the laptop often was being slow when they were using it due to some viruses, the kind of MYOB program that was learned only MYOB accounting program, less of responsibility when they used the accounting laboratory facilities, this school only had few laptops, the MYOB program was available in English, the differences of students' ability to comprehend the lesson. (2) Extern factors: the blackout condition could inhibit in the practice activity, the accountancy laboratory was used alternately.

Keywords: The implementation, MYOB Program, Learning Resources

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting yang menjadi tolak ukur perkembangan suatu bangsa. Pendidikan juga dapat mewujudkan tujuan pembangunan nasional yaitu dengan menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri baik secara intelektual, psikologi maupun aspek sosial. Pendidikan merupakan kunci keberhasilan dan kesuksesan suatu bangsa. Dalam melaksanakan program pendidikan diperlukan peran guru dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan pendidikan. Proses pembelajaran merupakan kegiatan fundamental dalam

proses pendidikan yang mana terjadinya proses belajar yang tidak terlepas dari proses mengajar. Makna dari proses belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku, karena memperoleh pengalaman baru.

Pada era modern seperti sekarang ini manusia dimanjakan dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih, khususnya bidang elektronik. Komputer dan teknologi sekarang ini sudah sampai pada taraf pervasif, yang telah menjadi satu alat dalam proses kegiatan belajar dan mengajar sehari-hari, mulai dari menulis laporan, perangkat analisis, mengumpulkan tugas, sampai dengan ke pelaksanaan percobaan. Dalam melaksanakan program pendidikan diperlukan peran guru dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan pendidikan. Dalam proses pembelajaran sumber belajar yang ada dilingkungan sekolah atau diluar sekolah dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sebagai sumber belajar alternatif bagi guru dan siswa. Guru berperan mengarahkan pemikiran siswa untuk menggali pola pikir siswa dengan instrumen strategi aktivitas belajar yang tepat, sehingga merangsang siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Partisipasi siswa sangatlah penting

untuk mengetahui sejauh mana level berpikir siswa telah tercapai. Partisipasi juga bisa dijadikan salah satu acuan untuk evaluasi pembelajaran berikutnya. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu sekolah formal yang mengutamakan pengembangan kompetensi siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu dan juga merupakan lembaga pendidikan yang mengupayakan untuk menghasilkan tenaga kerja pada tingkat menengah siap kerja yang memiliki keterampilan, terdidik, penuh kreativitas, dan memiliki wawasan yang luas dibidangnya, seperti yang dinyatakan dalam kurikulum SMK yaitu: 1) menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional, 2) menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu mengembangkan diri, 3) menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang, 4) menyiapkan tamatan menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif. Sekolah Menengah Kejuruan dalam upaya mempersiapkan siswa yang dapat bekerja di bidang tertentu serta memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja yang terus mengalami perubahan. Secara khusus dapat dijelaskan bahwa tujuan penyelenggaraan Sekolah Menengah Kejuruan diarahkan pada mempersiapkan individu dengan pemahaman pekerjaan dari dunia kerja dan keterampilan mengerjakan pekerjaan dan juga pengetahuan praktis. Hal ini diperlukan kualitas lulusan/tamatan yang dapat memenuhi tuntutan profesional dunia kerja dan industri. Salah satu program studi yang diselenggarakan oleh Sekolah

Menengah Kejuruan adalah Akuntansi. Bidang kegiatan akuntansi pada era sekarang mengalami perkembangan sehingga pendefinisian akuntansi sendiri bergantung pada sudut pandang mana penekanannya. Akuntansi dipandang dari sudut fungsi atau kegunaannya merupakan aktivitas jasa yang menyediakan informasi penting untuk penilaian jalannya perusahaan, sehingga memungkinkan pimpinan (manajemen) perusahaan atau pihak-pihak di luar perusahaan membuat pertimbangan-pertimbangan dan mengambil keputusan ekonomi yang tepat. Pembelajaran akuntansi dapat didefinisikan sebagai serangkaian prosedur belajar yang bertujuan agar peserta didik mampu menerapkan metode-metode akuntansi berdasarkan kaidah keilmuannya. Peserta didik diharapkan mampu memahami pentingnya akuntansi sebagai bahasa bisnis dalam membuat keputusan demi keberlangsungan suatu entitas, dan membuat pelaporan keuangan sesuai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Pembelajaran akuntansi dilakukan dengan menerapkan strategi belajar pendukung agar aktivitas belajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Di SMKN2 Palangka Raya mata pelajaran akuntansi bertujuan memberikan kemampuan dan keterampilan dalam mencatat, menggolongkan, mengiktisarkan dan melaporkan transaksi keuangan pada sebuah unit usaha yang terjadi pada periode tertentu serta kemampuan menginterpretasikan informasi yang berasal dari laporan keuangan tersebut. Dalam melaksanakan hal tersebut dibutuhkan kerapian dan ketelitian agar diperoleh hasil yang tepat dan akurat yang dapat digunakan oleh berbagai pihak yang membutuhkan untuk mengambil

keputusan. Kebanyakan pembelajaran akuntansi pencatatannya dilakukan dengan manual di tulis di buku dan itu merupakan hal yang lumrah dilakukan. Di SMK 2 Palangka Raya tersedia laboratorium akuntansi, mereka di sediakan laboratorium agar pembelajaran yang mereka dapatkan dari teori sampai praktik. Perkembangan akuntansi ini dapat dilihat dari munculnya program *MYOB*, di Indonesia terdapat 3 (tiga) jenis program *MYOB*, diantaranya *MYOB basic*, *MYOB accounting*, *MYOB premier*. Di SMKN2 Palangka Raya program yang saat ini digunakan adalah program *MYOB accounting*. *MYOB accounting* yang berfungsi mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, terperinci, dan akurat sehingga akan lebih memudahkan dalam membuat laporan keuangan dibandingkan dengan penggunaan secara manual. *MYOB* adalah sebuah program aplikasi (komputer) akuntansi yang dijalankan melalui Windows. Program aplikasi tersebut merupakan *copyright* dari *MYOB Limited*, sebuah perusahaan *software* yang berpusat di Amerika. Kata *MYOB* adalah singkatan dari *Mind on Your Own Business* program komputer akuntansi terpadu (*integrated software*) merupakan sebuah program yang dibuat untuk olah data akuntansi secara terpadu. Program ini biasanya terdiri dari modul: *General Ledger*, *Kas/Bank*, *Pembelian*, *Penjualan*, *Persediaan* dan fasilitas untuk mencatat data pelanggan maupun pemasok. Modul tersebut bekerja secara terpadu (*integrated*) dengan tingkat koordinasi yang sangat tinggi sehingga pekerjaan yang dilakukan oleh satu bagian akan berpengaruh terhadap modul yang lain. Manfaat yang dirasakan dari memahami *MYOB Accounting* adalah dapat

mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, terperinci dan akurat. *MYOB* mudah dimengerti dan dipelajari. Begitu pula dengan fungsi-fungsi yang dimilikinya terdefinisi dengan sangat jelas. Pada program *MYOB* telah disediakan modul-modul yang diperlukan untuk mengelola data akuntansi sehingga dapat mengoperasikannya.

Dari observasi peneliti di SMKN 2 Palangka Raya, kelas XI Akuntansi 2 yang berjumlah 32 siswa, mereka sedang belajar di laboratorium akuntansi. Di laboratorium itu terdapat PC (*Personal Computer*) atau laptop, jika siswa mempunyai laptop sendiri bisa membawa laptop tersebut tapi sebelumnya mereka harus menginstal aplikasi yang akan di digunakan pada saat pembelajaran akuntansi di laboratorium. Diantara banyaknya fungsi dari belajar akuntansi diperoleh hasil pembelajaran siswa yang kurang memuaskan atau siswa selalu merasa kesulitan jika ditanya tentang akuntansi, demikian pula halnya dengan *MYOB accounting*. Dari wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa kelas XI akuntansi 2 dengan jumlah responden 5 orang siswa, masalah atau kesulitan yang dihadapi mereka dalam belajar program *MYOB* ialah setelah selesai membuat nama perusahaan, tanggal, periode dan seterusnya. Kemudian sudah masuk lalu mereka diminta memasukkan *link accounts & banking*, *sales*, *purchase* dan pajak. Akun-akun saat me link itu yang sulit, karena tiap perusahaan punya peraturan masing-masing. Oleh karena itu siswa harus diinformasikan apa saja akunnya buat me link, terlebih *sales* dan *purchase* karena bagian ini yang sering berubah-ubah.

Disini peneliti tertarik bagaimana dalam penerapan program *MYOB* sebagai

sumber siswa akuntansi tersebut. Sehingga, dapat menghasilkan keluaran siswa yang bermutu dan modern. Dari latar belakang masalah ini peneliti tertarik untuk mengambil judul “Penerapan Program *MYOB* Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas XI di SMKN 2 Palangka Raya”.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam uraian yang lebih lugas, penelitian ini berusaha untuk memberikan deskripsi dan eksplanasi terhadap penerapan program *MYOB* sebagai sumber belajar dalam pembelajaran akuntansi siswa kelas XI di SMKN 2 Palangka Raya. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.

sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan. Informan dalam penelitian ini adalah 1 guru akuntansi, 5 siswa dan 1 operator jadi totalnya berjumlah 7 informan di SMKN 2 Palangkaraya. Yang kedua Data Sekunder adalah sumber data yang didapat atau diperoleh dengan cara tidak langsung, yakni sumber tertulis, dokumentasi. Teknik Pengumpulan Data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing*). Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2

Palangka Raya Jl. RA. Kartini Palangka Raya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan hasil penelitian mengacu kepada tujuan penelitian yang sudah ditetapkan dan dari tujuan tersebut akan ditemukan beberapa hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian yang selanjutnya akan dibahas berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

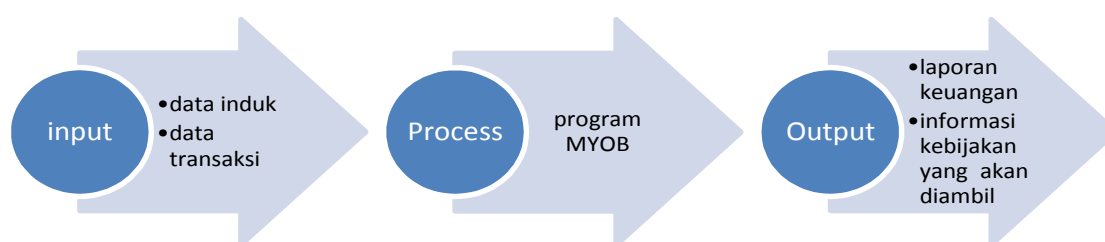
### **Mendeskripsikan dan Menganalisis Penerapan Program *MYOB* Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Akuntansi.**

Tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan penerapan program *MYOB* sebagai sumber belajar dalam pembelajaran akuntansi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, temuan penelitian penerapan program *MYOB Accounting* pada SMK Negeri 2 Palangka Raya. Guru harus menyediakan dulu *job sheet* atau langkah-langkah atau data-data keuangan yang harus dikerjakan siswa. Jadi ada beberapa soal latihan yang harus dipersiapkan dari perusahaan dagang. Setelah ada *job sheet* atau soal yang harus dikerjakan dari soal itu mencoba menginputnya ke program atau aplikasi *MYOB* dengan langkah-langkah untuk versi 18 itu yang pertama harus klik *MYOB* versi 18 apabila sudah terbuka baru klik *createnya* (memulai menginput suatu pekerjaan) namun apabila membuka open (pekerjaan yang sudah ada sebelumnya) karena untuk memulai pekerjaan klik *create* kemudian baru menginput data-data perusahaan, dilanjutkan dengan menginput neraca saldo, menginput pajak, mengenai data *costumer supplayer* dan kita linkkan data itu. Setelah semua sudah di link dan

juga untuk pajak data perusahaan sudah diinput dan neraca awal sudah dan data-data neraca awal sudah terinput baru menginput termasuk juga data persediaan barang untuk perusahaan dagang lalu setelah itu menginput transaksi-transaksi yang terjadi apakah terjadi pada bulan tersebut misalnya inputnya pada bulan desember diinput pada bulan desember jadi selama satu periode dari januari sampai desember kita input transaksinya. Setelah menginput transaksi selanjunya

mencoba untuk melihat pelaporan keuangan. Data yang telah diinput otomatis diproses sendiri oleh aplikasi tersebut secara otomatis bisa menghasilkan laporan keuangan.

Pembelajaran akuntansi dengan mempergunakan program *MYOB* ini dipandang memberikan kontribusi yang baik bagi, siswa, guru dan sekolah. Penerapan dengan program *MYOB* dapat dilihat pada Gambar 4.1 sebagai berikut:



Tahap pertama *input* (masukan), terdapat dua hal pokok yang berhubungan dengan pemasukkan data ke dalam program *MYOB*. Tahap kedua dalam penerapan dengan program *MYOB* adalah proses (*process*) pada tahap proses atau pengolahan data, program *MYOB* akan secara otomatis mengolah data transaksi yang telah di-*input*. Tahap ketiga adalah *output* (keluaran) setelah pengolahan data dilakukan akan diperoleh suatu hasil berupa laporan keuangan sebagai informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan terutama manajemen.

### **Mendeskripsikan dan Menganalisis Faktor Pendukung dan Penghambat Program *MYOB* Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Akuntansi.**

Setelah mempelajari deskripsi hasil penelitian baik melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi, bahwa dalam merapkan program *MYOB* ini bahwa ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat.

### **Faktor Pendukung**

Salah satunya tersedianya laboratorium akuntansi dan alat seperti laptop, LCD yang tersedia di laboatorium itu sangat mendukung proses pembelajaran, kemauan siswa untuk ingin belajar, disiplin mengerjakannya dan menginput datanya, siswa juga memahami akuntansi secara manual, menyukai pelajaran akuntansi, paham dengan materi yang dijelaskan dan dengan adanya perhatian dan pengawasan guru dan orang tua tentunya akan lebih bersemangat dalam belajar sehingga akan menimbulkan ketekunan belajar dan akan mudah dalam meraih prestasi belajar.

### **Faktor penghambat ada intern dan ekstern.**

Faktor intern diantaranya laptop sering lambat saat digunakan akibat virus-virus, program *MYOB* yang di pelajari hanya program *MYOB Accounting* saja, padahal program yang bagus dan lebih lengkap fitur variannya adalah yaitu program *MYOB Premier*, laboratorium akuntansi digunakan secara bergantian dengan kelas-kelas lain,

jumlah laptop masih minim, menu dalam program *MYOB* tersedia dalam bahasa Inggris, kemampuan pemahaman siswa saat pembelajaran berbeda-beda. Sedangkan faktor ekstern apabila listrik padam mengakibatkan aktivitas praktek terhambat, kurangnya rasa tanggung jawab dalam menggunakan fasilitas laboratorium akuntansi. Dengan demikian dalam penerapan program *MYOB* sebagai sumber belajar dalam pembelajaran akuntansi ada faktor pendukung dan faktor penghambat. Disini guru, operator dan siswa saling bekerja sama untuk meningkatkan pemahaman akan pentingnya program *MYOB* yang dipelajari. Selanjutnya meminimalisir dari kendala atau faktor penghambat dalam proses pembelajaran akuntansi dengan menggunakan program *MYOB*. Dalam pelaksanaannya hendaknya selalu mencermati perkembangan-perkembangan yang terjadi dalam hal perkembangan substansi keilmuan, implementasi di dunia kerja maupun teknologi yang selalu mengalami perkembangan.

## **KESIMPULAN**

Penerapan program *MYOB* pada SMK Negeri 2 Palangka Raya, adanya input proses dan output dalam pembelajaran akuntansi. Jenis Program *MYOB* yang dipelajari sekarang hanya program *MYOB Accounting*. Dari program *MYOB* siswa mendapatkan pemahaman dalam belajar akuntansi, meskipun ada kesulitan mereka mengatasi dengan bekerja sama dengan teman-teman. Kemudian dari program ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar karena dapat mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Faktor pendukung program *MYOB* sebagai sumber belajar dalam pembelajaran akuntansi. Faktor pendukung (a) Tersedia laptop, LCD di Laboratorium sangat mendukung proses pembelajaran, (b) Siswa memiliki kemauan yang kuat dan disiplin yang

tinggi serta adanya perhatian dan pengawasan orang tua akan lebih bersemangat dalam belajar sehingga akan menimbulkan ketekunan belajar yang pada akhirnya akan mudah dalam meraih prestasi belajar yang optimal. Faktor penghambat (a) Faktor Intern. Faktor intern diantaranya laptop sering lambat saat digunakan akibat virus-virus, program *MYOB* yang dipelajari hanya program *MYOB Accounting* saja, padahal program yang bagus dan lebih lengkap fitur variannya adalah yaitu program *MYOB Premier*, kurangnya rasa tanggung jawab dalam menggunakan fasilitas laboratorium akuntansi, jumlah laptop masih minim, menu dalam program *MYOB* tersedia dalam bahasa Inggris, kemampuan pemahaman siswa saat pembelajaran berbeda-beda. (b) Faktor Ekstern. Faktor ekstern apabila listrik padam mengakibatkan aktivitas praktek terhambat, laboratorium akuntansi digunakan secara bergantian dengan kelas-kelas lain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Wahab, Solichin. 1990. *Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ali, Lukman. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- A.M, Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajagfindo Persada.
- Association for Educational Communication and Technology (AECT)*, 1994. Definisi Teknologi Pendidikan, diterjemahkan oleh: Yusufhadi Miarso, dkk, Cetakan kedua, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Badudu J.S dan Zain, Sutan Mohammad, 1996. *Kamus Umum Bahasa*

Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Bogdan, Biklen, 1982. *Pengantar studi Penelitian*, Bandung: PT ALFABETA.

Iskandar, 2009. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Ciputat: Gaung Persada (GP) Press.

Jessica, S. E. 2008. *Pratikum Akuntansi Manual dan komputerisasi dengan MOYB*.

Mahmudi, Ali. 2008. *Komputerisasi Akuntansi Myob*. Jakarta: Grasindo

Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael, 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tantang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.

Moleong, Lexy. J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya.

----- 2007 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset

Udin Saifudin Sa'ud, 2008. *Inovasi pendidikan*, Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

-----, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

Soemarso, S. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Kelima*. Jakarta: salemba empat.

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: Rineka

Ahmad harum  
[\[memanfaatkan-lingkungan-sebagai-sumber-belajar-prosedur-merancang-sumb/\]\(#\) \(diakses tanggal 23 januari 2017\)](https://bukunnq.wordpress.com/2011/04/23/sumber-belajar-jenis-jenis-sumber-belajar-dalam-pendidikan-fungsi-sumber-belajar-kriteria-memilih-sumber-belajar-bagaimana-</a></p></div><div data-bbox=)

<http://www.belajarbagus.net/2015/04/pengertian-sumber-belajar.html> (diakses tanggal 23 januari 2017)

<http://nurul-pai.blogspot.co.id/2013/01/sumber-belajar.html> (diakses tanggal 2 desember 2016)

<http://rinaazkiamyobakuntansi.blogspot.co.id/> (diakses tanggal 12 februari 2017)

Nurul <http://nurul-pai.blogspot.co.id/2013/01/sumber-belajar.html>

Shelatrisnawati  
<http://.blogspot.co.id/2016/07/hasil-belajar-komputer-akuntansi.html> (diakses tanggal 21 januari 2017)

<http://semangka9.blogspot.co.id/2015/02/1-angkah-langkah-mengerjakan-myob-v18.html> (diakses tanggal 14 februari 2017)

[http:// id.wordpress.com/tag/makalah.Sumber Belajar untuk Mengefektifkan Pembelajaran](http://id.wordpress.com/tag/makalah-Sumber-Belajar-untuk-Mengefektifkan-Pembelajaran) (diakses tanggal 16 Juli 2017)